

Universitas Ngundi Waluyo  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Februari 2022  
Yeni Sriwaty Eken 152201026

## **HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEBERHASILAN INISIASI MENYUSUI DINI ( IMD ) DI UPTD PUSKESMAS KORBAFO, KABUPATEN ROTE NDAO**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Tingginya angka kematian dan kesakitan pada bayi di Indonesia masih menjadi salah satu masalah kesehatan penting di Indonesia. Salah satu cara menurunkan angka kematian tersebut dengan melakukan Inisiasi Menyusui Dini pada 1 jam setelah kelahiran. Faktor determinan yang mempengaruhi pelaksanaan IMD terdiri dari faktor bayi dan faktor ibu; status kesehatan, umur, paritas. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di UPTD Puskesmas Korbafo didapatkan bahwa total ibu yang bersalin adalah 122 ibu, yang tidak berhasil melakukan IMD adalah 68 ibu. Dimana paling banyak ibu yang tidak berhasil melakukan IMD adalah ibu dengan paritas satu dan dua. Berdasarkan data dan peristiwa diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan Analisis Data Sekunder. Analisis Data Sekunder adalah metode dengan memanfaatkan data sekunder sebagai sumber dari data utama. Teknik sampling yang digunakan purposive sampling, analisa data univariat dan bivariate dengan uji *Chi-square*.

**Hasil :** responden multipara ( $\geq 2$  paritas dan  $< 5$  paritas) sebanyak 52 responden (57,8%) berhasil melakukan IMD 37 responden (41,1%) dan yang tidak berhasil IMD 15 responden (16,6%) dengan hasil Asymp.Sig.(2-sided) atau P-value pada uji chi-square diperoleh 0,425 sehingga nilai p-value= 0,425  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**Simpulan :** Berdasarkan hasil penelitian tidak ada hubungan yang bermakna antara dua variabel independen ( paritas ) dan variable dependen (keberhasilan IMD) di UPTD Puskesmas Korbafo

**Kata Kunci :** Paritas, Penyebab ,Ketidakberhasilan IMD.

Ngudi Waluyo University  
Undergraduate Midwifery Study Program, Faculty of Health  
Thesis, February 2022  
Yeni Sriwaty Eken 152201026

## **RELATIONSHIP OF PARITY WITH SUCCESSFUL INITIATION OF EARLY BREASTFEEDING ( IMD ) AT UPTD PUSKESMAS KORBAFO, ROTE NDAO REGENCY**

### **ABSTRACT**

**Background** The high rate of infant mortality and morbidity in Indonesia is still one of the most important health problems in Indonesia. One way to reduce the mortality rate is by conducting Early Initiation of Breastfeeding 1 hour after birth. The determinant factors that influence the implementation of the IMD consist of infant factors and maternal factors; health status, age, parity Based on a preliminary study conducted at the UPTD of Korbafo Health Center, it was found that the total number of mothers who gave birth was 122 mothers, and 68 mothers who failed to perform an IMD did not succeed. Where the most mothers who failed to do IMD were mothers with parity one and two. Based on the data and events above, the researcher is interested in conducting this research

**Methods:** This research uses descriptive quantitative research methods with secondary data analysis approach. Secondary data analysis is a method by utilizing secondary data as a source of primary data. The sampling technique used was purposive sampling, univariate and bivariate data analysis with Chi-square test.

**Results:** multipara respondents (2 parity and <5 parity) as many as 52 respondents (57.8%) succeeded in carrying out IMD 37 respondents (41.1%) and 15 respondents (16.6%) who did not succeed in IMD with Asymp results. Sig.(2-sided) or P-value in the chi-square test obtained 0.425 so that the p-value = 0.425 > 0.05 then Ho is accepted and Ha is rejected

**Conclusion:** Based on the results of the study there was no significant relationship between the two independent variables (parity) and the dependent variable (IMD success) at the UPTD Korbafo Health Center.

**Keywords:** Parity, Causes, IMD Failure.